

TUGAS AKHIR

ANALISIS *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR PADA MOVENPICK RESORT AND SPA JIMBARAN



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU KURNIASARI PINATIH
NIM : 2215613037**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR PADA MOVENPICK RESORT AND SPA JIMBARAN

NI PUTU KURNIASARI PINATIH
2215613037

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

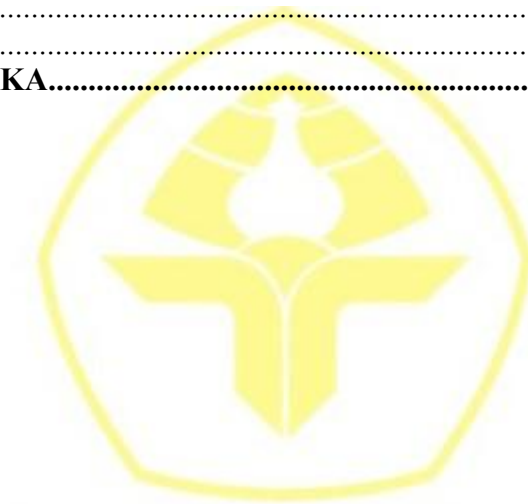
ABSTRAK

Pertumbuhan perusahaan jasa, khususnya yang bergerak di sektor pariwisata dan perhotelan, mengakibatkan persaingan bisnis yang semakin ketat. Kondisi ini mendorong manajemen untuk menerapkan strategi penjualan yang efektif terutama dalam penjualan kamar hotel. Salah satu aspek krusial dalam bisnis perhotelan adalah penentuan harga pokok kamar hotel. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode yang digunakan perusahaan dalam menetapkan harga pokok kamar serta membandingkan metode tersebut dengan sistem *activity based costing* (ABC) dalam penentuan harga pokok kamar. Analisis yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa harga pokok kamar yang dihitung dengan metode ABC lebih rendah dibandingkan dengan metode yang digunakan perusahaan. Dimana di setiap tipe kamarnya ditemukan perbedaan nilai sehingga terjadi *overcosting*, yaitu harga pokok kamar yang dihitung dengan metode perusahaan lebih tinggi daripada hasil perhitungan menggunakan metode *activity based costing*.

Kata Kunci: *activity based costing*, Harga Pokok Kamar, Metode Penentuan Harga, *Overcosting*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<i>A. Latar Belakang.....</i>	<i>1</i>
<i>B. Rumusan Kesenjangan.....</i>	<i>4</i>
<i>C. Tujuan dan Manfaat Penulisan</i>	<i>4</i>
BAB V PENUTUP.....	6
<i>A. Simpulan.....</i>	<i>6</i>
<i>B. Saran</i>	<i>7</i>
DAFTAR PUSTAKA.....	8



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Data
- Lampiran 2 : Jumlah Jam Kerja Karyawan Tahun 2024
- Lampiran 3 : Luas Lantai Masing-Masing Tipe Kamar Tahun 2024
- Lampiran 4 : Jumlah Penggunaan Energi Setiap Kamar Tahun 2024
- Lampiran 5 : Penggunaan Air Setiap Kamar Tahun 2024
- Lampiran 6 : Jumlah Kamar Tersedia, Terjual, dan Ditempati Tahun 2024
- Lampiran 7 : Daftar Pertanyaan Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendapatan utama dalam bisnis perhotelan diperoleh dari pendapatan penyewaan kamar hotel. Pendapatan kamar merupakan sumber pendapatan terbesar yang dihasilkan hotel selain pendapatan dari hasil penjualan fasilitas lainnya seperti penjualan makanan dan minuman (F&B), serta pelayanan lainnya yang diberikan selama menginap di hotel. Setiap perusahaan tentunya ingin meraih keuntungan sebesar besarnya, begitu pula untuk industri perhotelan. Manajemen hotel harus mencari alternatif perhitungan biaya yang efisien dan akurat, harga pokok kamar merupakan faktor utama dalam penentuan harga jual kamar tersebut. Penetapan harga pokok dengan metode yang tepat akan memberikan perhitungan harga pokok yang lebih akurat. Penentuan harga pokok kamar tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhinya, di antaranya yaitu biaya yang dikeluarkan dan laba yang diinginkan (Kung et al., 2021).

Akuntansi biaya memiliki peran krusial dalam menentukan dan mengalokasikan biaya secara tepat untuk setiap kamar yang tersedia, serta menghitung harga pokoknya. Manajer dapat secara cermat mengidentifikasi berbagai biaya yang timbul dalam penyediaan kamar, baik biaya langsung maupun tidak langsung dengan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi biaya. Melalui analisis yang mendalam, akuntansi biaya memungkinkan perhitungan

harga pokok kamar secara akurat yang menjadi dasar dalam menetapkan harga jual yang kompetitif sekaligus memastikan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai konsep dan penerapan akuntansi biaya sangat penting untuk menjaga stabilitas dan keseimbangan keuangan dalam industri perhotelan (Hansen & Mowen, 2018).

Movenpick Resort *and* Spa Jimbaran merupakan salah satu hotel bintang 5 di Bali yang dibuka sejak tahun 2017 oleh PT Summarecon Agung Tbk dan telah diakuisisi sepenuhnya oleh Accor pada tahun 2018. Sebagai salah satu hotel bintang 5 yang berada di wilayah Kuta Selatan dimana memiliki banyak hotel bintang 5 di sekitarnya menjadikan Movenpick Resort *and* Spa Jimbaran memiliki persaingan pasar yang ketat. Dilengkapi dengan fasilitas restoran, spa, dan rekreasi untuk anak-anak, hotel ini juga memiliki beberapa tipe kamar yang ditawarkan, yaitu *Classic Room*, *Classic Pool View Room*, *Junior Suite*, *Family Duplex Room*, *Family Duplex Pool View Room*, *Premium Suite*, dan *Jimbaran Pool Suite* (Accor, 2025). Harga sewa yang ditawarkan juga bervariasi berdasarkan jenis kamar yang dimiliki. Dimana sebelum menentukan harga jual, pihak manajemen sudah memperhitungkan harga pokok kamar, target pasar, permintaan, juga *service* dan pajak.

Penetapan harga pokok kamar yang dilakukan secara terpusat oleh kantor pusat tanpa mempertimbangkan kondisi operasional di hotel, menimbulkan keterbatasan dalam hal fleksibilitas penyesuaian harga berdasarkan situasi sebenarnya. Metode perhitungan biaya yang diterapkan mengikuti langsung perhitungan dari kantor pusat, tanpa melalui proses analisis mendalam terhadap

penggunaan sumber daya yang beragam, terutama pada saat periode *high season* dan *low season*. Variasi ini berpotensi menyebabkan ketidaktepatan dalam pembebanan biaya, yang pada akhirnya dapat memengaruhi keandalan informasi dalam laporan keuangan, khususnya terkait laba atau rugi suatu periode. Berdasarkan hasil wawancara penentuan harganya ditentukan oleh kantor pusat jadi tidak ada penyesuaian. Di samping itu, dalam proses pengumpulan data, penulis menghadapi kendala berupa keterbatasan akses terhadap informasi yang diperlukan, karena pihak hotel tidak memberikan data secara terbuka. Kondisi ini semakin menegaskan perlunya pendekatan alternatif yang dapat memberikan hasil perhitungan yang lebih rinci, akurat, dan mencerminkan aktivitas sebenarnya di lapangan.

Hotel sebagai penyedia jasa akomodasi memerlukan pengukuran yang tepat dalam menentukan harga pokok sewa kamar. Sebagai upaya menanggulangi permasalahan tersebut, diperlukan pengukuran yang lebih tepat untuk perhitungan harga pokok sewa, dalam perhitungannya dapat menggunakan metode *activity based costing* (ABC). Metode ini dinilai mampu mengalokasikan biaya secara lebih tepat dengan menggunakan berbagai *Cost Driver*, dilakukan dengan menelusuri biaya dari aktivitas dan setelah itu menelusuri biaya dari aktivitas ke produk. *Cost Driver* merupakan faktor yang menyebabkan perubahan biaya aktivitas. Menurut Kristiani, Asmapane & Khairin (2015) Metode *Activity Based Costing* mampu mengalokasikan biaya aktivitas setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas, yaitu jumlah kamar terjual, jumlah kamar tersedia, luas kamar, dan

jumlah jam kerja karyawan. Maka perhitungan beban pokok penjualan akan lebih tepat dan akurat. Selain itu menurut *Supriyono* (2015), informasi biaya yang tidak akurat dapat mengarah pada keputusan strategis yang keliru. Misalnya, hotel bisa menetapkan harga kamar yang terlalu tinggi sehingga mengurangi tingkat hunian, atau terlalu rendah sehingga menyebabkan kerugian. Berdasarkan latar belakang tersebut maka diperlukan penelitian berjudul *Analisis activity based costing System* dalam Menentukan Harga Pokok Kamar pada *Movenpick Resort and Spa Jimbaran*.

B. Rumusan Kesenjangan

Rumusan kesenjangan yang dapat dirumuskan dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Berapakah harga pokok kamar yang dihasilkan setelah menggunakan metode *activity based costing* pada *Movenpick Resort and Spa Jimbaran*?
2. Bagaimanakah perbandingan perhitungan awal harga pokok kamar pada *Movenpick Resort and Spa Jimbaran* dengan harga pokok kamar berdasarkan metode *activity based costing*?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis metode manakah yang dapat meningkatkan ketepatan perhitungan harga pokok kamar pada *Movenpick Resort and Spa Jimbaran*, dimana secara khusus bertujuan untuk :

- 1) Untuk mengetahui harga pokok kamar yang dihasilkan setelah menggunakan metode *activity based costing* pada Movenpick Resort and Spa Jimbaran.
- 2) Untuk mengetahui perbandingan perhitungan harga pokok kamar pada Movenpick Resort and Spa Jimbaran dengan harga pokok kamar berdasarkan metode *activity based costing*.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan tersebut bagi pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1) Bagi Movenpick Resort and Spa Jimbaran

Dapat membantu memberikan evaluasi dan referensi untuk memperbaiki perhitungan harga pokok kamar, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil oleh manajemen hotel di masa yang akan datang.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat membantu menyediakan bahan referensi akademik bagi mahasiswa maupun dosen dalam bidang akuntansi jasa perhotelan atau wisata dan akuntansi manajemen untuk memperkaya penelitian.

3) Bagi Mahasiswa

Dapat membantu menambah wawasan dan pemahaman sekaligus bisa mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Sehingga penulis bisa membandingkan antara teori dengan kenyataan di lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan sistem *activity based costing* (ABC) menunjukkan hasil yang berbeda dengan perhitungan yang dilakukan oleh pihak perusahaan, sehingga menimbulkan adanya selisih biaya. Adapun perhitungan harga pokok sewa kamar yang didapat adalah:

1. Pada perhitungan harga pokok kamar menggunakan sistem ABC menawarkan solusi dengan pendekatan yang menelusuri biaya berdasarkan aktivitas yang dilakukan serta penggunaan *cost driver* yang relevan, sehingga menghasilkan perhitungan harga pokok kamar yang lebih akurat dan adil. Hasil yang didapat setelah melakukan perhitungan dengan metode ABC untuk harga pokok kamar masing-masing tipenya yaitu, tipe kamar *Classic Room* sebesar Rp396.080, *Classic Room Pool View* sebesar Rp403.648, *Junior Suite* sebesar Rp482.529, *Family Duplex Room* sebesar Rp456.559, *Family Duplex Pool View Room* sebesar Rp431.660, *Premium Suite* sebesar Rp544.935, dan *Jimbaran Suite* sebesar Rp815.186
2. Selisih yang ditimbulkan untuk seluruh tipe kamar merupakan selisih lebih pada masing-masing tipe kamarnya yaitu, pada tipe kamar *Classic Room* dengan selisih Rp110.24, *Classsic Pool View Room* dengan selisih

Rp218.458, *Junior Suite* dengan selisih Rp433.232, *Family Duplex Room* dengan selisih Rp174.579, *Family Duplex Pool View Room* dengan selisih Rp218.946, *Premium Suite* dengan selisih Rp264.078, dan *Jimbaran Suite* dengan selisih Rp749.664 yang menyebabkan *overcosting*.

B. Saran

Manajemen Movenpick Resort and Spa Jimbaran disarankan mulai mempertimbangkan implementasi metode *activity based costing* dalam menentukan harga pokok kamar. Dengan menggunakan ABC, manajemen dapat memperoleh informasi biaya yang lebih relevan sehingga proses penetapan harga jual kamar dapat dilakukan secara objektif dan kompetitif sesuai kondisi operasional hotel.

Saran juga diberikan kepada pihak akademisi dan peneliti lainnya agar dapat melakukan studi lanjutan dengan pendekatan *activity based management* (ABM) pada industri perhotelan. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (*non value added activities*) dalam operasional hotel, sehingga dapat dijadikan dasar untuk perbaikan efisiensi dan pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, penelitian serupa dapat memperkaya literatur akuntansi manajemen, khususnya dalam penerapan ABM pada sektor jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Accor. (2025). *History | Movenpick Hotels & Resorts*. Accor - Movenpick. <https://movenpick.accor.com/en/about-us/history.html>
- Aditya, I. G., Animah, & Isnawati. (2020). Analisis Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Menggunakan Metode Activity Based Costing. *Media Riset Akuntansi dan Bisnis*. <https://doi.org/10.35308/akbis.v4i2.2785>
- Apriantari, N. M. (2024). *Penentuan Harga Pokok Kamar Dengan Metode Activity-Based Costing System Pada Amora Ubud Boutique Villa*.
- Asmapane, K., & Khairin. (2015). Penentuan Tarif Jasa Kamar Hotel Dengan Metode Activity Based Costing System Pada Hotel Grand Victoria Semarang. *Akuntanbel*, 12, 156–175.
- Bustami, Bastian, & Nurlela. (2016). *Akuntansi Biaya : Kajian Teori dan Aplikasi*. Graha Ilmu.
- Chrispy Theresia Pratiwi Daud, Zebua, D., & Lia Nur Fadhilah. (2025). Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel dengan Menggunakan Metode Activity-Based Costing: Studi Kasus pada Hotel Sotis Kupang. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 114–123. <https://doi.org/10.62282/juilmu.v2i2.114-123>
- Don R. Hansen dan Maryanne M. Mowen, Manajemen Biaya; Akuntansi dan Pengendalian, buku 1, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. 2018. *Cost Management: Accounting and Control* (7th ed). Cengage Learning.
- Kamaruddin, A. (2017). *Akuntansi Manajemen :Dasar-Dasar Konsep Biaya & Pengambilan Keputusan*. Raja Grafindo Persada.
- Kung, M. J. H., POANDY, J., & Palijama, D. (2021). Determining the Cost of Hotel Rooms Using the Activity Based Costing Method At Guardian Family Hotel Sorong. *Soscied*, 4(1). <http://jurnal.poltekstpaul.ac.id/index.php/jsoscied/article/view/368%0Ahttp://jurnal.poltekstpaul.ac.id/index.php/jsoscied/article/download/368/230>
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Purwaji, A., Wibowo, & Muslim, S. (2023). Akuntansi Biaya. In Didik Erma Irawan (Ed.), *Edisi 3*. Salemba Empat.
- Romdona, S., Junista, S. J., & Gunawan, A. (2024). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, dan Kuisisioner. *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47.

- Sari, N. I., Saleh, S. M., & Yanti, E. (2022). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Yuriko Bukittingi. Jurnal <http://dx.doi.org/10.31958/jaksya.v2i2.5644>
- Supriyono. (2015). *Akuntansi Biaya: Penghitungan Harga Pokok Produksi*. BPFE Yogyakarta
- V. Wiratna Sujarweni. (2024). Harga Pokok Produk. In Mona (Ed.), *Akuntansi Manajemen | Teori dan Aplikasi* (p. 27). Pustaka Baru Press.

